

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berlandaskan pada analisis data dan fakta selama proses penelitian pada siswa kelas V SDN Kamarung 1 Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani pada pembelajaran permainan bolavoli yang menggunakan penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi dari seluruh siswa pada setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran dalam permainan bolavoli memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk menerapkan konsep materi pembelajaran, dimana siswa dengan mudah menggunakan alat dan melakukan permainan bolavoli atau tugas gerak yang diberikan. Pada observasi awal siswa masih banyak yang sulit melakukan tugas gerak, yang disebabkan sulitnya peraturan permainan bolavoli yang diberikan, sulitnya penggunaan media yang di berikan yang berdampak langsung pada jumlah waktu aktif belajar siswa. Maka dengan adanya penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran bolavoli, maka jumlah waktu aktif belajar siswa menunjukkan suatu perubahan, walaupun bentuk perubahannya secara bertahap. Pada observasi awal , rata-rata waktu aktif belajar siswa tanpa adanya bantuan modifikasi permainan dan media pembelajaran permainan bolavoli masih rendah, tetapi sesudah diberi tindakan dan perlakuan menunjukkan peningkatan pada setiap tindakan yang diberikan. Hal tersebut berarti penerapan modifikasi permainan dan media

pembelajaran permainan bolavoli mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa.

3. Peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli, ditunjukkan dengan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi tindakan 1-2 pada siklus ke 1, dan tindakan 1-2 pada siklus ke 2. Jumlah rata-rata waktu aktif belajar siswa pada setiap tindakan pada siklus ke 1 adalah tindakan 1 = 70.1%, tindakan ke 2 = 70.2%. Sedangkan rata-rata jumlah waktu aktif belajar siswa pada siklus ke 2 tindakan 1 = 82.0%, tindakan 2 = 84,6%. Sebagaimana dijelaskan terdahulu bahwa penelitian itu tidak akan pernah berakhir, maka dalam penelitian ini dihentikan manakala setiap tindakan menunjukkan perubahan kea rah yang lebih baik. Dampak yang ditimbulkan dari proses penelitian ini adalah adanya suatu perubahan tingkah laku dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yaitu lebih aktif, materi pembelajaran (tugas gerak) lebih mudah dipelajari dan siswa lebih aktif belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan penemuan selama pelaksanaan tindakan, tentang penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani harus lebih banyak lagi memiliki pengetahuan, pengalaman dan kreativitas dalam menerapkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran. Hal tersebut sangatlah penting agar dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan keunikan siswa sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai dan siswa tidak merasa jenuh, takut atau pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru pendidikan jasmani harus lebih cerdas dalam menyikapi setiap hambatan atau permasalahan

dalam pembelajaran, terutama dalam mengatasi karakteristik siswa dan media pembelajaran.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi dalam setiap mengikuti mata pelajaran. Siswa juga diharapkan tidak menyukai satu bentuk permainan saja, tetapi seluruh pembelajaran yang diberikan harus diikuti dengan sepenuh hati sehingga dapat merasakan manfaat yang terkandung didalamnya. Selain itu siswa juga diharapkan selalu beraktivitas dengan baik agar kebugaran fisik terpelihara sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dicapai dengan baik.

3. Untuk Sekolah

Sekolah harus lebih proaktif dalam mengatasi segala permasalahan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, terutama dalam menyediakan alat-alat pembelajaran. Hal lain adalah sekolah harus menyadari arti penting pendidikan jasmani yang memberikan kontribusi besar bagi pembentukan manusia secara utuh baik fisik maupun psikis siswa.

4. Untuk Orang Tua / Lingkungan

Orang tua atau lingkungan merupakan motivatos terbesar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh sebab itu, peranannya sangat besar dalam mensukseskan pendidikan. Oleh sebab itu, orang tua ataupun lingkungan hendaknya mendukung setiap upaya-upaya pendidikan yang dilaksanakan baik di sekoalah maupun diluar sekolah.